

**CITRA PEREMPUAN DALAM SAMPUL MAJALAH POPULAR
PADA NO.310 EDISI NOVEMBER 2013**

Oleh : Yohanna Amanda
yohannaamp@gmail.com
Pembimbing : Suyanto S.Sos, M.Sc

Jurusan Ilmu Komunikasi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Women in the adult magazine, including popular magazine, held as an object sexual enjoyment. Sex approach appeal Each edition magazine describes as though they were women who want to sale of products Popular magazine. Various services that too much is revealed by the ends it is clear that attract the buyers. Image who describe will branding in their value of embraced of target market. it influence to be gradation between hope and the reality and impacting to highest standart value of beauty adult women,

Types of research that used writer in this research is qualitative interpretive. Technical data collection in document and an interview. Analysis techniques data will be done by using semiotics Roland Barthes significance to the theory two stages. Barthes makes a model that systematic in analyzing the meaning of a mark on the cover popular magazine edition no. 310 November 2013, which is the result of the construction reality that on the text, images that were found in home magazines Popular with using analysis of semiotics model Roland Barthes.

The results of these studies show the meaning implicitly promoting women in cover Popular magazines edition 310 November 2013, the authors reviewing that at the cover of popular magazine using sexy women endorser is to abstract of modern women image as a part of her intim body is wanna shows as beauty image. And the result is the image that magazine show is looking like negative image because shows big boobs and leg as image to be an aesthetism

Kata Kunci: citra perempuan, Semiotika, dan Analisis Simbol

PENDAHULUAN

Majalah, sebagai salah satu media massa cetak tentunya memiliki berbagai target segmentasi pasar mulai dari usia, jenis kelamin, hobi, aktifitas,

dsb. Kepemilikan medianya pun beragam mulai dari majalah lokal, hingga francise. Fenomena perkembangan industri majalah Indonesia hingga masuknya industri majalah asing tentunya memiliki efek

yang luar biasa terhadap daya saing, opini publik, dan isi dari majalah lokal serta pers di Indonesia. Penggolongan target pasarnya pun tentu beragam

Majalah dengan target pasar kalangan dewasa sangat beragam. Namun majalah-majalah ini ternyata mengambil segmentasi yang lebih terspesifikasi lagi. Seperti pembagian berdasarkan gender, kelas sosial, tema ulasan, dan sebagainya. Majalah dengan target segmentasi ini kebanyakan menggunakan perempuan sebagai endorser daya jual produk majalahnya.

Perempuan pada majalah dewasa, termasuk majalah populer contohnya, dijadikan sebagai objek kenikmatan seksual. Pendekatan *seks appeal* Setiap edisi majalah menggambarkan seolah-olah perempuan yang ingin dijual dari produk majalah Populer ini. Berbagai eksplorasi yang berlebihan sangat terungkap dengan jelas yang ujung-ujungnya adalah menarik minat pembeli. Penggambaran diri perempuan ideal yang dikonstruksi majalah populer menurut penulis merupakan suatu kekerasan gender di dalam media. Penggambaran diri perempuan ideal dalam sampul majalah ini seringkali digambarkan bertubuh langsing, tinggi, dan memiliki kulit yang putih. Padahal, pada realitasnya, perempuan asli Indonesia adalah berwarna kulit kuning langsa

Majalah Populer adalah majalah bulanan yang ditujukan untuk pria 21 tahun keatas dengan target khalayak yang memiliki kelas ekonomi A. Kelas A yang dimaksudkan disini merupakan kalangan eksekutif muda. Dalam majalah populer banyak dikupas tentang artikel yang berhubungan dengan aktifitas pria dewasa, termasuk seksual kaum pria. Oleh karena itu, untuk

mengantisipasi khalayak yang tidak ingin dijangkau seperti remaja, dalam sampul majalah tercantum peringatan batas umur minimal konsumen 21+. Selain itu terlihat dari harga majalah seharga Rp 49.500 (Pulau Jawa) Rp 52.000 (Luar Jawa). Hal ini dimaksudkan agar remaja tidak mudah menjangkau majalah ini.

Pada kali ini penulis tertarik membahas majalah Populer no. 310 edisi November 2013. Kali ini tema yang berusaha ingin ditonjolkan oleh pihak Populer adalah vintage. Mengapa Populer? Karena populer memiliki ciri khas yaitu memiliki tampilan yang didesain menarik. Lagipula sampul yang digunakan terbuat dari kertas bermutu tinggi dan berukuran lebih tebal daripada majalah setaranya. Letter yang digunakan untuk judul dicetak timbul, dan hasil foto yang dikemas sebagai gambar depan setiap edisinya pun terlihat disajikan dengan teknik pemotretan tinggi sehingga foto yang dihasilkan seolah menunjukkan nilai seni dan tidak sekedar menonjolkan sensualitas. Hal ini memperlihatkan bahwa Populer siap meraup pangsa pasar golongan ekonomi menengah ke atas. Dan mengapa edisi November 2013? Mengingat dan menimbang kebaruan edisi majalah yang diteliti serta tema vintage ini juga sangat menarik untuk dibahas.

Pada penelitian ini, penulis akan membahas 3 hal utama yang menjadi kajian dari semiotika yakni tanda. Tanda dalam konteks permasalahan kali ini penulis batasi berupa gambar, dan tulisan pendukung penggambaran perempuan tersebut. Ketertarikan penelitian ini juga dilandasi dengan dugaan eksploitasi citra *gender* yang berlebihan pada penggunaan citra

perempuan Indonesia yang digambarkan pada majalah Populer ini.

Penelitian tentang citra yang mirip dengan penelitian ini pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sebelumnya mengkaji citra perempuan dalam majalah cosmopolitan yang dibandingkan dengan majalah Femina dengan menggunakan analisis *framing device* dan *reasoning device*. Kedua majalah ini memiliki khalayak target wanita dewasa. Namun penelitian kali ini jelas berbeda karena objek kajiannya adalah pencitraan wanita dewasa dalam majalah Populer dengan target pasar pria dewasa. Disini penulis mengkaji dengan model komunikasi Roland Barthes yang mengkaji tanda (baik gambar maupun huruf) yang ada pada majalah Populer di edisi November 2013. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang citra perempuan dalam Sampul Majalah Populer. Tujuan khususnya adalah mengetahui makna tersirat pencitraan perempuan dalam halaman muka majalah Populer dengan membedah teks dan gambar, yang terdapat dalam halaman muka majalah Populer dengan menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Massa

Kata media massa berasal dari medium dan massa. Kata medium berasal dari bahasa latin yang menunjukkan adanya berbagai sarana atau saluran yang diterapkan untuk mengkomunikasikan ide, gambaran, perasaan, dan yang pada pokoknya semua sarana aktifitas mental manusia. Kata massa yang berasal dari daerah anglosaxon berasal dari instrumen atau alat yang pada hakikatnya terarah

kepada apa saja yang bersifat massif. Tugasnya adalah sesuai dengan sirkulasi dari berbagai pesan atau berita yang menyajikan suatu tipe baru dari komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan fundamental dari masyarakat dewasa ini.

Komunikasi Massa

Ardianto dan Erdinaya (2004: 69) Komunikasi massa diambil dari istilah bahasa Inggris *mass communication* kependekan dari *mass media communication* yang artinya komunikasi menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*.

Media Cetak

Media informasi yang dibutuhkan masyarakat semakin bertambah seiring kemajuan teknologi informasi maka semakin canggih pula media yang dapat menunjang informasi tersebut. Di Indonesia, juga mengalami perkembangan media informasi, tak terkecuali media cetak. Dahulu, media informasi didapatkan dari media cetak, itupun hanya beberapa saja yang terbit.

Majalah

Menurut Theodore Peterson (2003: 27), majalah jurnalistik adalah majalah yang memberikan informasi atau berita kepada khalayak ramai dengan cara yang teratur. Majalah menghimpun berita yang dianggap berguna dan penting bagi orang banyak dan kemudian menuliskannya dengan kata-kata.

Sampul majalah

Cover atau halaman muka majalah adalah daya tarik utama sebuah majalah. Junaedhi (2002: 41) menjelaskan bahwa cover adalah lembaran kertas paling luar bagian

depan belakang atau sering disebut kulit buku pada media cetak. Biasanya lebih tebal daripada kertas isi, dibuat berwarna warni, dan dirancang sedemikian rupa dengan maksud untuk menarik perhatian pembaca. Karena orang tidak membaca seluruh dari isinya pada saat membeli, maka peranan cover sering dianggap menampilkan citra dan karakter perusahaan bersangkutan.

Perempuan

Perempuan merupakan cerminan dari sebuah identitas yang menggunakan pembedaan secara biologis maupun budaya. Budaya ini lebih condong ke arah kultur dan linguistik daripada penekanan terhadap biologis yang tampak.

Citra Perempuan

Streotip pencitraan perempuan dalam media massa menurut tomagola (dalam Bungin, 2003: 135) dapat dikategorikan dalam iklan sebagai citra pigura, citra pilar, citra pinggan, dan citra pergaulan.

- a. Citra pigura
- b. Citra pilar
- c. Citra pinggan
- d. Citra pergaulan

Citra Diri Perempuan dalam Aspek Fisis

Dalam sebuah majalah, citra fisis Perempuan bisa direpresentasikan dengan gambaran fisik Perempuan tersebut yang memiliki hubungan terhadap pengembangan tingkah lakunya. (Sugihastuti, 2000:82)

Citra Diri Perempuan dalam Aspek Psikis

Melalui pencitraan Perempuan secara psikis, bisa dilihat bagaimana rasa emosi yang dimiliki Perempuan

tersebut, rasa penerimaan terhadap hal-hal disekitar, cinta kasih yang dimiliki dan yang diberikan terhadap sesama atau orang lain, serta bagaimana menjaga potensinya untuk dapat eksis dalam sebuah komunitas. timbal balik antara citra fisik dan psikis Perempuan dalam novel tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Sugihastuti, 2000:95)

Citra Sosial Perempuan

Citra sosial Perempuan merupakan perwujudan dari citra Perempuan dalam keluarga serta citranya dalam masyarakat. Seperti yang diungkapkan Sugihastuti (2000); Citra sosial ini memiliki hubungan dengan norma-norma dan system nilai yang berlaku dimasyarakat, tempat dimana perempuan menjadi anggota dan berhasrat mengadakan hubungan antar manusia

Semiotika

Semiotik

atau semiologi merupakan terminologi yang merujuk pada ilmu yang sama. Istilah semiologi lebih banyak digunakan di Eropa sedangkan semiotik lazim dipakai oleh ilmuwan Amerika. Istilah yang berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti 'tanda' atau 'sign' dalam bahasa Inggris itu adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda seperti: bahasa, kode, sinyal, dan sebagainya (dalam Sobur, 2009: 16).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif interpretatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi makna-makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari

masalah sosial atau kemanusiaan berdasarkan pengamatan menyeluruh. Penelitian ini rencananya akan dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai dari bulan Mei 2014 sampai Juni 2014. Objek penelitian kali ini adalah majalah Populer yang merupakan majalah bulanan dengan mengambil edisi November 2013 yang mengangkat tema vintage dalam edisi kali ini. Penulis tertarik karena jika dibandingkan dengan edisi-edisi sebelumnya, penulis merasa edisi ini sangat mengeksplorasi sisi sensualitas daripada endorser yang dijadikan model depan cover.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan semiotika Roland Barthes dengan teori signifikansi dua tahap. Barthes membuat sebuah model yang sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda (Sobur, 2004: 127).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka untuk mengetahui mengetahui makna tersirat pencitraan perempuan pada halaman muka majalah Populer edisi 310 November 2013, penulis membedah teks, gambar yang terdapat dalam halaman muka majalah Populer dengan menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes, adalah tanda pada halaman muka majalah populer edisi no. 310 November 2013, yang merupakan hasil dari konstruksi realita yang meliputi: *Trick Effects* (manipulasi foto), *Gesture*, *Objects*, *Photogenia* dan *Aestheticsm*. Analisis ini bertumpu pada makna denotatif, makna konotatif dan mitos, yang terkandung dari foto halaman muka yang diteliti.

Pencitraan Perempuan Pada Gambar Di Halaman Muka Majalah Populer

Edisi 310 November 2013

Berdasarkan uraian diatas dikatakan bahwa perempuan Penggambaran sosok perempuan jika dilihat melalui sampul di majalah memang tidak selalu menampilkan sosok perempuan yang sebenarnya.. Namun penampilan perempuan pada halaman muka majalah Populer dapat diartikan sebagai berikut :

Rambut hitam panjang

Adapun makna yang tersembunyi pada rambut hitam panjang perempuan di sampul halaman muka majalah Populer No. 310 edisi November 2013, yaitu :

Tabel 5.1. Bagian 1

Bagian	1
Denotasi	Mode rambut dianggap dapat mempengaruhi kehidupan pribadi dan profesional seorang perempuan.
Konotasi	Pengertian Rambut adalah sesuatu yang keluar dari dalam kulit dan kulit kepala, rambut tidak mempunyai syaraf perasa, sehingga rambut tidak terasa sakit kalau dipangkas. Dengan adanya rambut, selain berfungsi sebagai MAHKOTA, juga berfungsi sebagai pelindung kepala dari panas terik matahari, cuaca dingin. Rambut membutuhkan penataan dan perawatan secarateratur supaya rambut tetap sehat, indah, dan berkilau. Sedangkan

	warna hitam pada rambut menandakan seseorang yang masih muda dan belum dikatakan tua, karena perbedaan tua dan muda seseorang terlihat dari warna rambutnya kecuali di beri cat, sedangkan rambut panjang menandakan dia adalah seseorang perempuan yang selalu menjaga kebersihan rambutnya.
Mitos	Rambut hitam panjang yang terdapat pada gambar halaman muka majalah Popular, menggambar perempuan tersebut pandai merawat rambutnya, karena rambut dikenal masyarakat adalah mahkotanya perempuan.

	berbeda. Perhiasan pada umumnya terbuat dari batu mulia atau semi mulia, serta logam mulia. Dalam hal ini, logam yang paling umum digunakan dalam perhiasan adalah nikel, yang digunakan untuk perhiasan kostum dan hiasan pakaian. Perhiasan digunakan untuk berbagai fungsi dan tujuan, mulai dari lambang kekayaan, perlindungan agama serta sebagai alat kesenian.
Mitos	Penggunaan perhiasaan dapat menaikkan atau menurunkan derajat penampilan (citra) seorang perempuan.

Perhiasan

Perhiasan biasanya berasal dari bahan tambang. Adapun makna yang tersembunyi pada perhiasan yang digunakan perempuan di sampul halaman muka majalah Popular No. 310 edisi November 2013, yaitu :

Bagian	2
Denotasi	Perhiasan adalah sebuah benda yang digunakan untuk merias atau <u>mempercantik</u> diri.
Konotasi	Segala sesuatu yang digunakan perempuan adalah perhiasan baik itu yang secara alami maupun penambahan. Perhiasan merupakan semua jenis hiasan tubuh yang terbuat dari berbagai bahan yang

Mata

Mata yang lebih kompleks dipergunakan untuk memberikan pengertian visual. Adapun makna yang tersembunyi pada perhiasan yang digunakan perempuan di sampul halaman muka majalah Popular No. 310 edisi November 2013, yaitu :

Bagian	3
Denotasi	Mata adalah <u>organ</u> penglihatan yang mendeteksi <u>cahaya</u> . Yang dilakukan mata yang paling sederhana tak lain hanya mengetahui apakah lingkungan sekitarnya adalah terang atau gelap
Konotasi	Bagi seorang ahli hikmah, mata adalah cermin jiwa.

	Dengan hanya melihat mata dan pandangan seseorang, ia bisa tahu sifat-sifat dasar si pemilik mata. Ia bisa menilai mata yang culas, mata yang jujur, mata yang peragu, mata yang penakut, mata yang angkuh, mata yang tulus, mata yang tak berpendirian, mata yang berani, mata yang gagah, mata yang tamak, mata yang dengki, mata penipu, mata yang kehilangan jiwa, mata yang penuh kerinduan, dan sebagainya.
Mitos	Memiliki mata yang indah bisa membantu meningkatkan penampilan wajah secara keseluruhan.

Kuku

Kuku adalah bagian dari tulang bukan protein. . Adapun makna yang tersembunyi pada kuku perempuan yang terdapat di sampul halaman muka majalah Popular No. 310 edisi November 2013, yaitu :

Bagian	4
Denotasi	Kuku merupakan penutup dan pelindung ujung jari tangan dan kaki yang berguna untuk membantu jari memegang benda dan pada orang dewasa memberikan kepuasan dalam segi estetika.
Konotasi	Kuku adalah satu bagian dari tubuh yang dapat meningkatkan kepercayaan diri. Kuku-kuku yang terpoles cat

	cantik warna-warni seakan mendongkrak kepercayaan seseorang, dengan penampilan yang sempurna. Sehingga kuku tidak dapat kita perlakukan sembarangan. Kuku yang tak dirawat bisa tumbuh jamur dan sebagai sarang sumber penyakit
Mitos	Melihat seseorang itu termasuk pandai menjaga kebersihan, salah satunya terlihat pada warna kuku.

Payudara

Adapun makna yang tersembunyi pada payudara perempuan yang terdapat di sampul halaman muka majalah Popular No. 310 edisi November 2013, yaitu :

Bagian	5
Denotasi	Payudara adalah bagian fisik perempuan yang paling menarik, eye-catching, mengandung unsur-unsur menggoda, berisi sensualitas yang sangat tinggi yang sengaja disembunyikan sekaligus.
Konotasi	Payudara adalah bagian tubuh yang bermakna dalam bagi perempuan. Bagi perempuan payudara adalah sumber kebanggaan, kesenangan, bahkan kehidupan.
Mitos	Salah satu kecantikan bagi seorang perempuan terlihat dari ukuran payudaranya

Bibir

Adapun makna yang

tersembunyi pada bibir perempuan yang terdapat di sampul halaman muka majalah Poplar No. 310 edisi November 2013, yaitu :

Bagian	6
Denotasi	Pada dasarnya bibir memang dibedakan antara tebal dan tipis, namun kelebaran bibir juga menambah perbedaan bentuk fisik bibir. Ada pula bibir yang simetris, dengan ukuran yang sama dan proporsional. Namun, ada pula yang asimetris, antara sudut kanan dan kiri agak berbeda.
Konotasi	Bibir bisa menunjukkan sisi sensualitas wanita. Bibir bisa membawa imajinasi lawan komunikasi untuk memaknai bahwa tutur kata yang disebutkan memang benar atau tidak. Bibir yang berwarna segar lebih diyakini memiliki daya tarik lebih menarik.
Mitos	Konon, mereka yang memiliki bibir tipis adalah sosok yang komunikatif, mudah bergaul dan cerewet. Sedangkan mereka yang berbibir tebal, cenderung tertutup dan agak pemalu. mungkin memang benar, namun bentuk fisik bibir tidak hanya dibedakan menjadi dua, dan <u>cukup kompleks</u> .

Pencitraan Perempuan Pada Teks Halaman muka Majalah Poplar Edisi 310 November 2013

Pada dasarnya huruf memiliki energi yang dapat mengaktifkan gerak mata. Energi ini dapat dimanfaatkan secara positif apabila dalam penggunaannya senantiasa diperhatikan kaidah-kaidah estetika, kenyamanan keterbacaannya, serta interaksi huruf terhadap ruang dan elemen-elemen visual disekitarnya.

Michiko Alexa

Adapun makna yang tersembunyi pada perempuan yang terdapat di sampul halaman muka majalah Poplar No. 310 edisi November 2013, yaitu :

Bagian	7
Denotasi	Adalah seorang gadis yang berusia 21 tahun yang memiliki wajah dan bentuk tubuh yang menarik
Konotasi	Vintage yang diperankan Michiko adalah kombinasi seksi sekaligus galak, periang, namun bawel.
Mitos	Vintage adalah istilah yang sudah tidak asing lagi bagi para fashionista. Gaya di era lama ini kini muncul kembali dan menjadi tren di kalangan selebritis dan remaja. Vintage di era saat ini lebih ditekankan pada kombinasi mix and match model-model kuno yang antik dengan desain kreasi model masa kini. Selain menjadi tren masa kini, gaya vintage alias klasik ini juga bias menjadi alternatif solusi untuk tampil 'hemat dan gaya'

The Queen of Vintage + 7 hottest angels !

Varra, Alisha Dara, Aurora Lessa, Bestiara Talita, Nadine AyuAudrey June, Gladysta dan Michiko adalah perempuan terpanas sepanjang tahun 2013. Mereka akan bertemu dalam edisi ini untuk memperoleh penghargaan dari pembaca untuk menjadi Halaman muka edisi januari 2014.

Bagian	8
Denotasi	Hottest adalah Perempuan yang terpanas atau terseksi
Konotasi	Perempuan terpanas adalah perempuan yang berani tampil berbeda dari perempuan lainnya yaitu berani menampilkan bentuk tubuh.
Mitos	Perempuan memang selalu menjadi pusat perhatian kaum pria, di dunia <u>selebritis</u> , perempuan menjadi daya tarik baik dalam segi penampilan maupun karakter, namun perempuan tak jarang menjadi obyek sebuah kasus yang cukup banyak menyita perhatian publik, dari <u>kasus foto panas</u> sampai pada perselingkuhan sesama artis, <u>berita artis</u> memang selalu punya rating tinggi untuk dipublikasi.

Butet Kertaradjasa "Hidup itu hanya singgah sejenak untuk bercanda"

Butet Kartaredjasa adalah seorang pemeran teater dan pelawak

asal Indonesia. Pada tahun 1996, Butet mendirikan Galang Communication, sebuah institusi periklanan dan studio grafis, yang kemudian diikuti dengan mendirikan Yayasan Galang yang bergerak dalam pelayanan kampanye publik untuk masalah-masalah kesehatan reproduksi berperspektif gender. Butet adalah anak dari Bagong Kussudiardjo, koreografer dan pelukis senior Indonesia. Ia merupakan saudara kandung dari Djadjuk Ferianto.

Bagian	9
Denotasi	Melalui balutan seni dunia panggung, Butet Kertaradjasa mengatakan bahwa kritik-kritik pedasnya pada pemerintahan merupakan wujud kecintaan terhadap bangsanya.
Konotasi	Setiap ide dan gagasan yang ingin disampaikan Butet Kartaredjasa kepada orang banyak selalu disampaikan melalui seni
Mitos	Lawakan itu menghalalkan segala cara untuk membuat orang tertawa, sementara candaan cukup membuat orang tersenyum saja menurut Butet Kartaredjasa

8 Things you Should know About blue film

Tentang 8 (delapan) perjalanan film orang dewasa (blue film) yang telah beredar di masyarakat.

Bagian	9
Denotasi	Sarana teknologi yang canggih, yang salah satu fasilitasnya bisa

	menampilkan video benar-benar sangat dimanfaatkan oleh para pemuda saat ini, akan tetapi sarana ini mereka buat untuk melihat video yang berbau adegan untuk yang telah menikah. Tak hanya itu, mereka juga merekam adegan mereka sendiri saat bermesraan dengan lawan pasangannya. Mungkin maksud mereka dibuat momen yang bagus, padahal tanpa mereka sadari hal ini akan menjadi senjata untuk membunuh mereka sendiri.
Konotasi	Film porno (Blue film) merupakan sebuah aksi atau adegan nyata yang dimainkan oleh dua jenis manusia yaitu laki-laki dan perempuan.
Mitos	Biasanya film porno sebagian besar orang merupakan suatu hiburan atau penghilang stres.

Taxi Driver Special service

Pada *headline* ini, menggambarkan tentang supir Taxi yang memberi pelayanan spesial yang tak pernah disangka kepada penumpangnya selain mengantar sampai tujuan.

Bagian	9
Denotasi	Supir taxi adalah pengemudi profesional yang dibayar oleh majikan untuk mengemudi kendaraan bermotor.
Konotasi	Tak hanya mengantar

	sampai tujuan. Taksi-taksi tersebut juga ternyata siap membawa penumpangnya guna mendapatkan layanan spesial yang pernah disangka.
Mitos	Untuk memuaskan pelanggan pelayanan spesial adalah salah satu andalan

Halaman muka majalah Popular edisi 310 Tahun 2013 ini sekaligus mampu menjadi penanda identitas majalah Popular sebagai bagian dari sebuah korporat/perusahaan yang terpercaya dan sukses dalam menarik pembaca. Selain itu, nama majalah mempunyai makna konotasi seolah-olah memberikan perintah kepada pembaca untuk membaca majalah ini.

Analisis Kognisi Sosial Pada Pencitraan Perempuan Pada Halaman Muka Majalah Popular Edisi 310 November 2013

Dalam analisis kognisi sosial ini peneliti akan membahas kontruksi realitas pencitraan perempuan pada halaman muka majalah Popular Edisi 310 November 2013 berdasarkan kognisi redaksi majalah dan pembaca.

Analisis Kognisi Redaksi Majalah

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan teks timbul pada "Popular", seharusnya menandakan ciri khas majalah Popular, namun hasil jawaban mengatakan hanya sebagai aksen agar lebih menarik, sehingga disimpulkan pada halaman muka tidak terdapat logo perusahaan yang merupakan ciri khas perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara

diatas, dapat disimpulkan bahwa gestur yang ditampilkan adalah gestur yang dibuat-buat atau *artificial*. Hal ini terlihat dari cara duduk dengan sengaja menampilkan bagian tubuh yang sangat sensitif bagi perempuan, sehingga berkesan sebagai perempuan yang siap menghibur seseorang, terutama pembaca majalah Populer edisi 310 tahun 2013.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, sudah sesuai dengan penerapan trick effect yang digunakan pada foto, yaitu menambah atau mengurangi tampilan gambar agar lebih menarik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa redaksi majalah Populer hanya terfokus pada model cover sedangkan objek pendukung lainnya hanya tambahan pada tampilan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan pemilihan objek pada halaman muka majalah Populer berdasarkan bentuk fisik, kemampuan berpose, ekspresif, fotojenik, prestasi entertainment objek tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan makna photogenia pada halaman muka majalah Populer edisi 310 November 2013, merupakan penyesuaian pencahayaan berdasarkan tampilan dasar (background) halaman muka majalah sehingga penggunaan efek blur relatif terjadi ketika bukaan diafragma (f) dan juga focal length jenis lensa yang digunakan saat foto session sehingga foto Michiko alexa ini menonjolkan objek dalam frame POF (Point of Interest).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan estetika yang ditampilkan pada halaman muka

majalah Populer edisi 310 November 2013, merupakan perpaduan antara tampilan headline, judul rubrik, warna dan objek, sehingga tampilan halaman muka terlihat pas untuk pembaca.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan pemberian warna pada halaman muka majalah Populer edisi 310 November 2013, berdasarkan tema "Vintage", yaitu menyelami tentang kehidupan masa lalu.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan citra perempuan yang ditampilkan pada halaman muka majalah Populer adalah citra perempuan yang seksi dan elegan sesuai dengan tujuan majalah Populer yaitu majalah khusus untuk dewasa, dewasa yang dimaksud adalah +17 tahun.

Analisis Kognisi Pembaca

Ideologi sebuah media, tentu saja tidak terlepas dari bagaimana kognisi sosial yang dimiliki pembacanya. Untuk mendukung data penelitian ini maka peneliti mewawancarai tiga orang pembaca Majalah Populer yang tentu saja memiliki sudut pandang yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembaca majalah Populer maka dapat disimpulkan bahwa gambar dan teks yang digunakan majalah Populer berhasil menarik minat pembaca. Meskipun pembaca menyadari bahwa gambar dan teks yang digunakan terkadang terlalu berlebihan.

Pencitraan perempuan dalam sampul majalah Populer dihubungkan dengan model citra

Dalam proses pembentukan citra, stimulus baru dapat diproses

setelah berkomunikasi memberikan persepsi terhadap sampul majalah Popular ini. ada beberapa hal yang juga turut memengaruhi sebelum akhirnya menghasilkan sikap yang ditunjukkan berkomunikasi yaitu kognisi dan motivasi yang melatarbelakangi komunikasi saat menerima pesan.

Kognisi ini merupakan kepercayaan seseorang yang didapatkan dari proses berpikir tentang seseorang atau sesuatu. Kapasitas atau kemampuan kognisi biasa diartikan sebagai kecerdasan atau inteligensi. Jadi jika seseorang sudah biasa dengan cara bertata busana, ber make-up ala perkotaan, maka tipe pembaca yang seperti ini menilai sampul majalah dari segi estetika penataan sampul dan cenderung memberikan respon sikap secara positif. Sementara jika majalah ini dianalisa dari komunikasi yang cenderung masih asing dengan gaya busana ini akan cenderung memberikan respon sikap secara negatif terhadap sampul tersebut, namun bukan berarti menolak, hanya memberikan respon secara negatif. Sehingga kita dapat menyimpulkan respon dari masing-masing pembaca terhadap sampul majalah ini.

Motivasi adalah latarbelakang seseorang dalam memberikan persepsi dalam menyikapi sesuatu hal, dalam hal ini penggambaran citra perempuan dalam sampul majalah. Ada beragam motivasi yang melatarbelakangi seseorang mau mengonsumsi dan mengasumsikan pesan yang ada pada sampul majalah seperti motivasi akan kebutuhan hiburan maupun pengetahuan. Motivasi didapat bisa dari luar diri maupun dari dalam diri penikmat majalah.

PENUTUP

Setelah melakukan analisis makna tersirat pencitraan perempuan dalam halaman muka majalah Popular dengan membedah teks, gambar, yang terdapat dalam halaman muka majalah Popular dengan menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu :

Kesimpulan

Majalah Popular adalah majalah khusus untuk pria dewasa dengan target market umur 17+. Kehadiran perempuan sebagai endorser dalam sampul halaman majalah-majalah dewasa masih sering dinilai negatif. Hal itu dapat kita lihat ketika banyak dari media massa baik cetak maupun elektronik masih memosisikan perempuan sebagai objek eksplorasi yang menambah nilai jual majalah dengan pendekatan sex appeal yang cenderung memberikan kesan citra negatif perempuan. Pencitraan perempuan dalam media massa seharusnya adalah pencerminan dari dunia perempuan bukan malahan menggambarkan kehidupan yang tidak realistis yang berdasarkan mimpi.

Dapat dikatakan media massa adalah cerminan dari refleksi kehidupan perempuan di masyarakat. Jika dalam suatu masyarakat masih melihat perempuan sebagai objek, maka di media pun akan seperti itu. Dalam kehidupan sosial bermasyarakat perempuan masih belum bisa diberikan kepercayaan sebagai pemimpin, belum bisa mengambil keputusan yang didominasi oleh laki-laki. Stereotip yang tergambarkan ketika perempuan berada dan bersaing dalam dunia media, posisi perempuan tetap menjadi orang

yang terbelakang.

Majalah Popular, sebagai majalah pria dewasa disimpulkan sebagai media entertain. Pemilihan bahasa yang lihai membuat calon pembaca semakin penasaran dengan isi majalah ini. Dalam hal ini ketika peneliti melakukan penelitian mengenai perempuan di media massa dan mengambil study kasusnya majalah popular, hal itu terbukti dengan ditemukannya dari hasil penelitian bahwa perempuan di media massa khususnya di majalah popular hanya sebatas penghibur, pelengkap, dan pemuas nafsu laki-laki dalam berimainasi mengenai sosok perempuan yang cantik.

Saran

Berdasarkan dari hasil analisis teori Roland menggunakan analisis semiotika terhadap citra perempuan di majalah popular pada halaman muka

DAFTAR PUSTAKA

Alfahri, Adlin. 2006. *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas*. Bandung: Jalan Sutra.

Ardianto, Elvinara dan Erdinaya, Lukiati komala. 2004. *Komunikasi massa suatu pengantar*. Yogyakarta: Jalan Sutra.

Ashadi dan Rondang. 2002. *Media Korporasi Organisasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Agus, Salim. 2008. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial :Dari Denzin & Guba dan Penerapannya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

A Jagger. 1983. *Feminist politics and human nature*. Sussex: Harvester Press

Bungin, Burhan. 2001. *Imaji Media Massa : Konstruksi dan Makna Realitas*

edisi 310 November 2013, maka penulis menyarankan :

1. Majalah popular sebagai media massa yang di khususkan sebagai majalah pria dewasa, dengan jargon yang dipakai majalah *entertainment for men*, yang pada umumnya target pembaca berumur diantara 25-40 tahun. Dengan gaya hidup di kalangan hedonis yang ditampilkan, seharusnya majalah popular tidak saja memberitakan perempuan dengan kehidupan yang tidak realistis, melainkan dengan dunia keaktivitasan perempuan.
2. Kepada para pemilik media, ada baiknya menyelipkan edukasi mengenai nilai-nilai yang ditampilkan pada penggambaran wanita yang selalu eksis dipakai dalam sampul majalah.
3. Para mahasiswa hendaknya lebih kritis dalam menyaring informasi layak serap.

Social Iklan TV dalam Masyarakat Kapitalistik. Yogyakarta.

Bungin, Burhan. 2003. *Pornomedia: Konstruksi social teknologi telematika dan perayaan seks di media massa*. Bogor: kencana.

Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Chris barker. 2005. *Cultural Studies:Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Mizan Media Utama

Conuelo G. Sevilla, dkk. *Pengantar Metode Penelitian*, 2nd ed. Universitas Indonesia Pers, Jakarta, Penerbit UI, 2007, hal. 71

Creswell, J.W. 2007. *Qualitative Inquiry and Reserch Desain: Choosing among five approache* (3rd ed). Thousand oaks: Sage.

2010. *Reserch Design: Pendekatan*

- kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIY. 1997. *Peranan Media Massa Lokal Bagi Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan Daerah*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdinaya. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Fandy Tjiptono. 1997. *Strategi Pemasaran: edisi 11*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Faisal, Henri Noor. 2010. *Ekonomi Media*. Jakarta: Rajawali Pers
- Idi Subandy-Hanif Suranto. 1998. *Wanita dan Media Massa: Wanita dan Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Idi subandi ibrahim. 2004. *Sinarnya Komunikasi Empatik Krisis Budaya Komunikasi dalam Masyarakat kontemporer*. Bandung: Pustaka Bani Quaisy
- Idi Subandy, John Fiske. 2001. *Cultural and Communication Studies : Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalan sutra.
- Iqbal, Hasar. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta hal: 98.
- Irmayanti M, Budiyo. 2004. *Semiotika Budaya*. Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Rektorat Riset dan Pengabdian Masyarakat UI: Depok
- Kurniawan, Junaedhie. 2006. *Ensiklopedia Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996. Jakarta: Balai Pustaka
- Lexy J. Moleong. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mosco, Vincent. 2004. *The Political Economy of Communication*. London: Sage Publication. Ltd.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noor, Henry Faizal. 2010. *Ekonomi Media*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Peterson, Theodore. 2003. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana Prenada
- Rolnick, Tom E . 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme*. 2008. Jakarta: Prenada Media
- Rakhmad, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soemirat Soleh, Ardianto. 2005. *Dasar-dasar Public Relation*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soetojo, Siswanto. 2004. *Membangun Citra Perusahaan*. Jakarta: PT Damar Mulia pustaka.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihastuti. 2008. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sunardi ST. 2002. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: kanal
- Panuti Sudjiman dan aart van zoest. 1992. *Serba serbi semiotika*. Jakatra: Gramedia Pustaka Utama
- Tinarbuko, Sumbo. 2008. *Semiotika komunikasi Visual*. Jakarta: Jalan Sutra
- Wibowo, Indriawan Seto wahyu. 2011. *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Referensi internet:

<http://afand.abatasa.co.id/post/detail/6923/definisi-kebudayaan-menurut-para-ahli.html>
Pds organizer.Top cities.Com/bacaan
piogie sift/perempuan/femsos.htm
diakses tanggal 12 oktober 2013